

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang saat ini telah menjadi sebuah kebutuhan bagi orang-orang (Damiasih, 2017:25), banyak orang yang sering melakukan kegiatan berwisata baik itu di dalam negaranya sendiri maupun berwisata keluar negeri, baik itu mengunjungi suatu destinasi wisata buatan maupun destinasi wisata yang berbasis alam.

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya alamnya yang sangat berlimpah, sumber daya alam tersebut apabila dikelola dengan baik tentunya akan memberikan banyak sekali manfaat dan keuntungan. Salah satu contoh pemberdayaan sumber daya alam tersebut adalah menjadikannya sebagai destinasi wisata berbasis alam.

Destinasi wisata berbasis alam sendiri memiliki banyak sekali peminatnya, hal ini dikarenakan saat mereka mengunjungi destinasi wisata berbasis alam wisatawan dapat merasakan ketenangan dari rutinitas yang cukup memenuhkan. Banyak sekali faktor yang menjadi alasan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata alam, diantaranya adalah keunikan dari destinasi tersebut dan juga keindahan alam yang disuguhkan oleh destinasi wisata alam tersebut.

Keindahan alam yang menonjol yang kemudian bersatu dengan keunikan destinasi tersebut membuat destinasi wisata tersebut semakin

menarik untuk dikunjungi. Itulah kenapa destinasi wisata alam di Indonesia sangatlah unggul. (Sugiarto, 2018:17).

Terdapat banyak sekali destinasi wisata berbasis alam di Indonesia ini, salah satunya adalah destinasi wisata Bukit Gatan yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Rawas sendiri adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dan terdapat banyak sekali destinasi wisata yang menarik baik itu wisata budaya maupun wisata alamnya, dimana destinasi wisata alam terbanyak terletak di kecamatan Stl. Ulu Terawas yang merupakan kecamatan dari lokasi destinasi wisata Bukit Gatan berada.

Destinasi wisata yang baru beroperasi pada tahun 2018 yang kemudian di tahun awal tahun 2020 sempat ditutup mengikuti anjuran pemerintah mengenai aturan pembatasan sosial berskala besar akibat pandemi Covid-19. Bukit Gatan kembali dibuka pada Mei 2020, pembukaan kembali destinasi wisata Bukit Gatan ini mendapat perhatian dan antusiasme masyarakat yang sangat besar, dimana banyak sekali masyarakat yang berbondong bondong untuk berwisata ke Bukit Gatan ini.

Kedatangan masyarakat yang berbondong bondong untuk berwisata atau dalam pengertian lain disebut dengan *Mass Tourism* ini tentunya harus diperhatikan. Dengan antusiasme masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut tentunya haruslah diperhatikan oleh pengelola bagaimana supaya alam tersebut tetap terjaga keamaian dan kelestariannya. (Sugiarto, 2018:21)

Kondisi dimana masyarakat yang sangat antusias untuk mengunjungi Bukit Gatan menyebabkan beberapa ancaman yaitu terancamnya sumber air bersih, dan juga bencana berupa longsor dan banjir. Ancaman ini tentunya harus segera di cegah, tak hanya pengelola, wisatawan pun juga harus bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya ancaman tersebut, menjaga kealamian serta kelestarian Bukit Gatan sehingga bisa mengurangi dampak negatif dari kegiatan berwisata.

Maka dari itulah perlunya penerapan prinsip ekowisata di destinasi wisata alam Bukit Gatan. Dan hal ini lah yang membuat penulis membuat suatu Artikel Ilmiah yang berjudul **“Penerapan Prinsip Ekowisata Pada Destinasi Wisata Bukit Gatan Di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis jabarkan, terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan prinsip ekowisata pada destinasi wisata Bukit Gatan?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengelolaan ekowisata Bukit Gatan saat era adaptasi kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan prinsip ekowisata yang tepat pada destinasi wisata Bukit Gatan.

2. Menemukan strategi yang diterapkan dalam pengelolaan ekowisata Bukit Gatan saat era adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang terjadi dalam penerepan prinsip ekowisata pada destinasi wisata Bukit Gatan.

2. Bagi Akademik

Adapun manfaat penulisan artikel ilmiah bagi akademik adalah sebagai rujukan study penelitian yang baru serta menjadi referensi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang lain dalam kajian ekowisata.

3. Bagi Pengelola

Penulisan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan referensi penyelesaian masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh pengelola dalam mengelola Bukit Gatan berbasis ekowisata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan, penelitian ini akan memfokuskan pada pembahasan mengenai penerapan prinsip ekowisata di destinasi wisata Bukit Gatan oleh pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak swasta sebagai daya tarik wisatawan yang ada di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Lalu penulis juga membahas mengenai pengelolaan dengan strategi berbasis ekowisata pada destinasi wisata Bukit Gatan di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

F. Linearitas Tema Penelitian

Penulisan Artikel Ilmiah ini yang membahas tentang ekowisata Bukit Gatan ini berkesinambungan dengan Jurnal DCS yang penulis susun dengan judul “Pengelolaan Taman Sungai Mudal Sebagai Daya Tarik Wisata Di Era *New Normal* Di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Dalam jurnal DCS tersebut penulis membahas tentang pengelolaan destinasi wisata Taman Sungai Mudal yang mengusung konsep ekowisata saat era adaptasi kebiasaan baru.

G. Sistematika Tulisan

Dalam Penulisan Artikel Ilmiah diperlukan suatu sistematika penulisan agar artikel ilmiah yang disusun menjadi sistematis dan juga terstruktur. Dalam Artikel Ilmiah yang penulis susun digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal Artikel Ilmiah

Memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan daftar tabel.